

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu pencarian menghimpun data mengadakan pengukuran, analisis, mencari peningkatan akibat adanya perlakuan dan menafsirkan hal-hal yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Pada hakikatnya penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian dengan menggunakan alat dan prosedur suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:3) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian dapat di pahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah yang sistematis untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru. Menurut (Sugiyono 2017:14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara rondon, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan adalah survei yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada suatu kelompok atau populasi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sampel dengan menggunakan tes dan pengukuran untuk nantinya ditarik kesimpulan, kemudian dideskripsikan keadaan yang sudah didapat apa adanya.

Suatu pencarian (*inquiry*) menghimpun data mengadakan pengukuran, analisis, mencari peningkatan akibat adanya perlakuan dan menafsirkan hal-hal yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Pada hakikatnya

penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian dengan menggunakan alat dan prosedur suatu penelitian. Sugiyono dalam (M. Sahib Saleh dan Sunandar Sakria Malinta, 2020) menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sedangkan Hadari Nawawi dalam (Zuldafrial, 2012:5) metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Sugiyono (2017:14) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survei.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei adalah penelitian yang di lakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam (Maidiana, 2021) penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Dalam penelitian survei peneliti menanyakan kepada beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan

pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kusioner atau angket. Ada tiga karakteristik yang perlu diperhatikan dalam melakukan tehnik survei yaitu: 1) informasi yang dikumpulkan dari sekelompok banyak orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan siswa, sikap, pengetahuan, kepercayaan, dari populasi. 2) informasi yang telah diajukan melalui pertanyaan dari suatu populasi. 3) informasi yang telah diperoleh dari sampel, bukan dari populasi.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan adalah survei yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada suatu kelompok atau populasi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sampel dengan menggunakan angket untuk nantinya ditarik sebuah kesimpulan, kemudian di deskripsikan keadaan yang sudah didapat apa adanya.

3. Rancangan penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan rancangan dalam sebuah penelitian yaitu dengan menggunakan angket penelitian sebagai alat pengumpulan data yang diberikan dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan alat yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Objek yang akan menjadi sebuah penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMA Negeri I Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dalam suatu objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:117) menyatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut (Zuldafrial,2012:75) Menyatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit Analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Kesimpulan pembahasan diatas, populasi merupakan suatu kelompok keseluruhan pada subjek penelitian, dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra dalam rangkaian kegiatan mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang dengan karakteristik populasi sebagai berikut:

- 1) Siswa yang terdaftar di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang
- 2) Siswa yang berasal dari kelas X, XI dan XII
- 3) Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Tahun ajaran 2022- 2023		
No	Kelas	Jumlah
1	X	14
2	XI	10
3	XII	6
Total Jumlah		30

Sumber : Guru Olahraga SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang Tahun 2023.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat diartikan sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang hendak di teliti dan di ambil datanya. Arikunto dalam (Zuldifrial 2012:77) menyatakan bahwa sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang akan di teliti, apabila

subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sebaliknya jika lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Pendapat teori diatas, maka sampel dalam penelitian menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yaitu 30 orang siswa.

C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono dalam (Nina Shabrina, Darmadi, dan Ratna Sari, 2020:167) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan stapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sementara walgito dalam (Nina Shabrina, Darmadi, dan Ratna Sari, 2020:167) angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, Bentuk angketnya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup-terbuka.

- a. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan di luar alternatif jawaban yang disediakan dalam angket tersebut.
- b. Angket terbuka adalah angket yang tidak menyediakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan, sehingga responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban.
- c. Angket tertutup-terbuka merupakan kombinasi dari angket tertutup dan angket terbuka. "Dalam penelitian ini kuesioner yang dibuat berupa pernyataan dimana jawabannya mengacu pada skala Likert".

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti yang sesuai dengan keinginannya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono dalam (Suaib Nur dkk., 2021) menyatakan angket adalah cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan memberi sederet pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden guna dijawabnya.

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan Menyusun butir pertanyaan Sutrisno Hadi dalam (Afri Setiawan, 2013). Berdasarkan ketiga Langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mendefinisikan Konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di sma negeri 1 nanga tayap kabupaten Ketapang.

2) Menyidik Faktor

Faktor-faktor yang diukur dalam motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di sma negeri 1 nanga tayap kabupaten Ketapang adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dikemukakan oleh Hamzah B.Uno dalam (Afri Setiawan, 2013) sebagai berikut: motivasi instinsik adalah suatu dorongan yang timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar kerana memang telah ada dalam individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhan sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

faktor konsrtak dari variabel, dari variabel di atas dapat dijabarkan menjadi faktor yang dapat diukur. Faktor tersebut meliputi: faktor dari dalam yaitu harapan tertentu seperti, prestasi, rekreasi, kesehatan sedangkan faktor dari luar yaitu lingkungan, keluarga, pelatih, sarana dan prasarana, dan ekonomi.

3) Menyusun butir-butir pernyataan

menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir Soal	
			(+)	(-)
Motivasi siswa dalam mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang	Intrinsik	1. Penguasaan Keterampilan	1,2,3	4
		2. Memperoleh Pengetahuan	5,6,8	7
		3. Mengembangkan Perilaku Agar Berhasil	9,11	10
		4. Keinginan Agar Diterima Oleh Orang Sekitar	12,14	13
		5. Menggemari Olahraga/ Cabang Sepak Bola	15,17	16
	Ekstrinsik	1. Pujian/ Penghargaan	18,19	20
		2. Teman	21,23	22

		3. Pembina/ Pendidik	24,25	26
		4. Sarana Dan Prasarana	27,28,2 9	30
		5. Kondisi Lingkngan Sekitar	31,33	32
Total			33	

Sumber: Setiawan dalam (Hamdani: 2021)

Dalam mengumpulkan data angket atau kuesioner, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 4 kategori diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Bobot skor

Pilihan Jawaban	Kode	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Kurang Setuju	KS	2	3
Tidak Setuju	TS	1	4

Sumber: Dwi Rahma Nursafa dalam (Ari Wisnu Wardana, 2016)

D. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Validitas menurut Winarno, (2013:110) menyatakan bahwa validitas instrumen lebih tepat diartikan sebagai derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya (kebenaran), bukan masalah sama sekali

benar atau seluruhnya salah. Dalam hubungan ini, seseorang tidak melakukan validitas instrumen semata-mata, melainkan melaksanakan validasi penggunaan di mana instrumen ada di dalamnya.

Menurut Arikunto dalam (Yusuf Efendi dan Achmad Widodo, 2019) menyatakan bahwa suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi yang tinggi. Untuk menjaga hasil penelitian yang berkualitas dengan hasil yang maksimal agar berkualitas, maka semua instrumen yang akan digunakan untuk diuji terlebih dahulu Dengan rumus Korelasi Product Moment (Sugiyono, 2017:241-243)

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Indeks Kolerasi

N = Jumlah Respon

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat Skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Instrumen

No	Item Pertanyaan	Hasil Korelasi (r_{hitung})	r^{tabel}	Keterangan
			5%	
1	ITEM 1	0,502	0,361	Valid
2	ITEM 2	0,759	0,361	Valid
3	ITEM 3	0,072	0,361	T Valid
4	ITEM 4	0,748	0,361	Valid
5	ITEM 5	0,790	0,361	Valid
6	ITEM 6	0,755	0,361	Valid
7	ITEM 7	0,167	0,361	T Valid
8	ITEM 8	0,663	0,361	Valid

9	ITEM 9	0,747	0,361	Valid
10	ITEM 10	0,502	0,361	Valid
11	ITEM 11	0,229	0,361	T Valid
12	ITEM 12	0,791	0,361	Valid
13	ITEM 13	0,747	0,361	Valid
14	ITEM 14	0,791	0,361	Valid
15	ITEM 15	0,747	0,361	Valid
16	ITEM 16	0,791	0,361	Valid
17	ITEM 17	0,552	0,361	Valid
18	ITEM 18	0,450	0,361	Valid
19	ITEM 19	0,509	0,361	Valid
20	ITEM 20	0,654	0,361	Valid
21	ITEM 21	0,524	0,361	Valid
22	ITEM 22	0,528	0,361	Valid
23	ITEM 23	0,671	0,361	Valid
24	ITEM 24	0,444	0,361	Valid
25	ITEM 25	0,487	0,361	Valid
26	ITEM 26	0,658	0,361	Valid
27	ITEM 27	0,727	0,361	Valid
28	ITEM 28	0,791	0,361	Valid
29	ITEM 29	0,747	0,361	Valid
30	ITEM 30	0,791	0,361	Valid
31	ITEM 31	0,522	0,361	Valid
32	ITEM 32	0,526	0,361	Valid
33	ITEM 33	0,737	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 item valid dan 3 item tidak valid pada saat melakukan uji coba angket

2. Reliabilitas

Keandalan (*reability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *realiabel* yang artinya dapat dipercaya. Menurut (Winarno, 2013:111) menyatakan bahwa reliabilitas (keterandalan) instrumen diartikan sebagai keajegan (*consistency*) hasil dari instrument tersebut. Ini berarti, suatu instrumen dikatakan memiliki keterandalan sempurna, manakala hasil pengukuran berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama. Menurut (Sugiyono, 2017:366) menyatakan bahwa reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti

reliabilitas bagi pengujian hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum di uji. Rumus yang digunakan adalah Cronbach's Alpha. Adamson dan Prion dalam (Febrianawati Yusup, 2018).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Jumlah item dalam instrumen

p_i : Proporsi banyaknya subjek menjawab pada item 1

q_i : $1 - p_i$

s_t^2 : Varians total

Tabel 3.5
Hasil Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Keterangan
Motivasi Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap kabupaten Ketapang	0,943	Reliabel

Sumber: (Data Olahan 2023)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur ini memiliki tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Tahapan awal penelitian. pada tahap ini, peneliti ingin mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti mendata, berkomunikasi secara langsung dengan guru yang bersangkutan serta mencari tahu tentang suatu permasalahan yang hendak akan diteliti.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan hasil yang akan diperoleh dengan menggunakan komunikasi tidak langsung (angket)

dan teknik studi dokumenter. segala Informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.

- c. Tahap akhir penelitian. Pada tahap ini, peneliti menguraikan apa yang sudah diteliti dan ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian dilakukan secara mendalam hingga mendapatkan hasil. Hasil yang didapatkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis bahkan teori baru.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan, maka data yang telah terkumpul kemudian diolah dan di analisis untuk dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai-nilai statistik. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (Sugiyono, 2018:199). Sedangkan Sugiyono (2018:199) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik perhitungan untuk masing-masing butir soal menggunakan statistik deskriptif persentase yang diperoleh dengan menggunakan rumus analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan persentase. Rumus mencari persentase motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Negeri 1 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

F = Frekuensi yang muncul

100% = Tingkat persentase yang dicapai.

Sumber: Anas Sudijono dalam (Rahmah dan Nurul Asikin, 2021)

Tabel 3.6 Pemaknaan Skor

Skor	Kategori
$M + 1,5 SD$ ke atas	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD$ s.d $M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD$ s.d $M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD$ s.d $M - 0,5 SD$	Rendah
$M - 1,5 SD$ ke bawah	Sangat Rendah

Anas Sudijono dalam (Muclas Budi Setiawan dan Hamdani, 2021)

G. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.7
Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun 2022 - 2023									
		Apr	Mei- Juni	Juli- Augt	Augt- Sep	Okt	Nov	Des- Jan	Feb- Mar	Apr- Mei	Jun
1	Pengajuan Outline										
2	Penyusunan Desain										
3	Seminar										
4	Pelaksanaan Penelitian										
5	Pengolahan Data										
6	Konsultasi Skripsi										
7	Ujian Skripsi										